

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian nasional pada era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi membuat penggunaan sarana teknologi informatika dan komunikasi (TIK) semakin meningkat secara global. Kemajuan akses penggunaan TIK di Indonesia terlihat dari kegiatan berbasis TIK yang digunakan oleh masyarakat, diantaranya *e-government*, *e-commerce*, *e-library* dan aktivitas lainnya melalui pemakaian internet. Dikutip dari (*Menteri Komunikasi dan Informatika*, 2018), jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2017 adalah 143,26 juta orang atau 54,68% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 262 juta jiwa. Semakin tingginya jumlah pengguna internet membuat Indonesia menjadi pasar yang potensial dalam bisnis berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi.

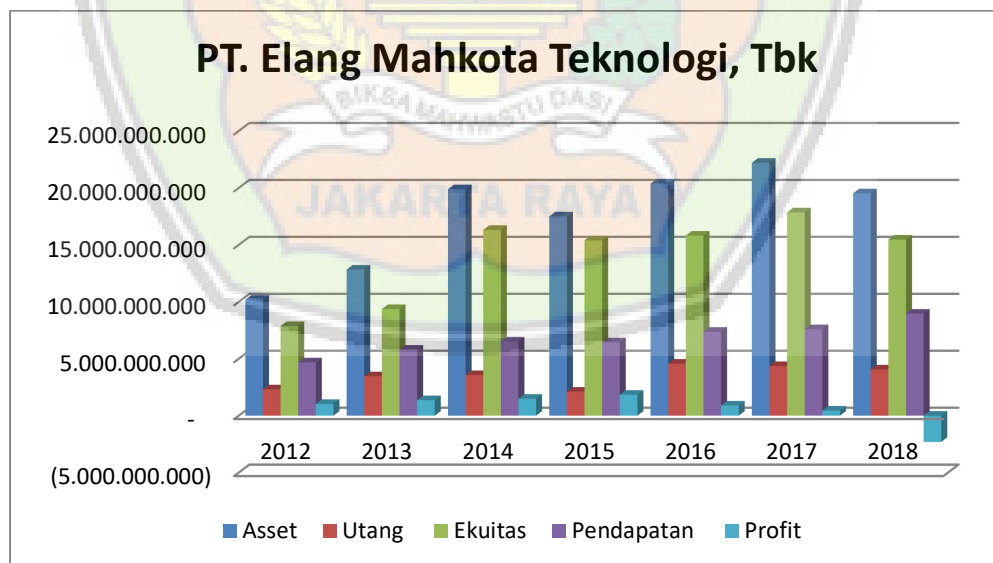
Perkembangan teknologi yang pesat, sejalan dengan munculnya perusahaan perintis atau yang disebut *startup* saat ini menjadi primadona baru dalam industri bisnis di Indonesia. Perusahaan yang menggunakan mode internet dan teknologi ini mulai dikenal sejak akhir tahun 90an hingga tahun 2000an. Berdasarkan (*Menteri Komunikasi dan Informatika*, 2018), dari data *startup ranking* 2018 Indonesia masuk dalam daftar lima besar negara dunia dengan jumlah *startup* terbanyak. Tercatat sekitar 1.720 *startup* yang menempatkan Indonesia di urutan keempat dibawah Amerika Serikat, India dan Inggris, dengan total empat perusahaan yang berstatus *Unicorn*. Perusahaan *startup* yang memiliki status *Unicorn* yaitu perusahaan yang mempunyai kriteria *valuation* diatas 1 miliar dollar AS.

Perkembangan perusahaan *startup* yang semakin meningkat pastinya akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada bisnis *startup*. Salah satunya adalah PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk yang melakukan investasi dana

ke perusahaan *startup* Bukalapak. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menginvestasikan dananya pada bukalapak secara bertahap sejak tahun 2014 sampai tahun 2016, dengan total dana sebesar 432,69 miliar, menjadikan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menguasai 49% saham bukalapak. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, juga melakukan investasi pada beberapa bisnis di bidang media dan kesehatan.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dalam melakukan keputusan investasi pastinya berharap pengembalian return atas investasi yang dilakukannya, tetapi dilihat dari laporan keuangannya bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, mengalami penurunan profit. Berkembangnya perusahaan *startup* bukalapak saat ini yang semakin meningkat, seharusnya dapat meningkatkan profit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Penilaian pada kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan data PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, maka pertumbuhan profit, total asset, kewajiban, laba bersih dan pendapatannya sebagai berikut :



Sumber dari BEI diolah oleh penulis

Gambar 1.1. Pertumbuhan PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk

Berdasarkan gambar grafik diatas PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk pada tahun 2016 diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan sebesar 14,6%, sedangkan pertumbuhan profit mengalami penurunan sebesar -51,47% dan pertumbuhan hutang naik 1,16 kali lipat dari tahun sebelumnya. Hal ini berarti hasil dari pendapatan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan profit dan Pertumbuhan pendapatan tidak mampu menurunkan utang, tetapi pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 16,4% yang melebihi pertumbuhan pendapatan. Pada tahun 2018 pertumbuhan pendapatan terus mengalami kenaikan sebesar 18%, dengan naiknya pendapatan tersebut dapat mengurangi utang perusahaan, tetapi tidak dapat menaikkan pertumbuhan aset dan pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan profit terus mengalami penurunan 6 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Dalam manajemen yang baik, seharusnya pertumbuhan aset tidak melebihi pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan pendapatan dapat meningkatkan pertumbuhan profit. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk di dalam mengelola aset perusahaan sudah optimal. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Namun, apabila pertumbuhan aset perusahaan tinggi maka perusahaan harus mengurangi penggunaan aset yang kurang produktif. Karena pengelolaan aset yang optimal akan berdampak pada profit perusahaan yang semakin besar.

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* suatu perusahaan diantaranya *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Quick Ratio (QR)*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin efektifnya perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya ketidakefektifan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan. Menurut penelitian terdahulu dari (Noormuliyansih & Swandari, 2016), menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, tetapi menurut (Supardi, Suratno, & Suyanto, 2016), TATO berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kreditur. semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi tingkat resiko yang ditanggung perusahaan. Menurut penelitian dari (Hasanah & Enggariyanto, 2018), menyatakan bahwa struktur modal DAR berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sedangkan menurut (Maulita & Tania, 2018) DAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Dan *Quick Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang paling likuid (Wardiyah, 2017). Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Menurut penelitian terdahulu dari (Fadilah, Ghani, & Amaniyah, 2017) menyatakan bahwa QR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut (Purba, 2017) bahwa *Quick Rasio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa dalam penelitian ini terdapat fenomena dan inkonsistensi dari penelitian sebelumnya dimana variabel-variabel yang digunakan memiliki pengaruh yang berbeda di setiap penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan profitabilitas perusahaan

dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk”.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018 ?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018 ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018?
4. Apakah *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018.

4. Untuk Mengetahui adanya pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain :

1. Bagi pihak manajemen, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor – faktor yang ada didalam penelitian ini.
2. Bagi investor, untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan sebagai pertimbangan untuk investasi.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis suatu laporan keuangan.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengambil topik yang serupa.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini berkisar pada :

1. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan profitabilitas pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Batasan tahun yang diteliti adalah laporan keuangan satu perusahaan yaitu pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menerbitkan laporan keuangannya di tahun 2012 hingga 2018.

3. Analisis yang digunakan menggunakan data laporan keuangan satu perusahaan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2012-2018.
4. Analisis rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan yaitu rasio likuiditas *Quick Ratio (QR)*, rasio perputaran asset *Total Asset Turn Over (TATO)*, rasio hutang *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Analisis dan Pembahasan, Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Untuk masing-masing dari setiap bagian bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang literature yang mendasari topik penelitian dan model konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian yang akan penulis terapkan, tahapan penelitian, model koseptual penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis penelitian yang menggunakan program SPSS yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, serta pembahasan secara detail mengenai hasil output data dari hasil

berbagai uji yang digunakan dan dijabarkan sesuai dengan hasil output olah data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial yang berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

